

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT. Pertamina EP merupakan anak perusahaan dari PT. Pertamina Persero. PT. Pertamina EP berfokus dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi Migas. Kegiatan eksplorasi merupakan kegiatan mencari dan menemukan lokasi yang mengandung cadangan Migas di seluruh pelosok Indonesia. Sedangkan kegiatan eksploitasi merupakan kegiatan mengangkat dan mengambil cadangan Migas yang ditemukan.

1. Berikut ini merupakan logo dari PT. Pertamina EP:



Gambar 2.1 Logo PT. Pertamina EP






Kegiatan PT. Pertamina EP dibatasi sampai tahap pengangkatan Migas dari dalam tanah. Pengolahan selanjutnya merupakan proses pembuatan produk dari minyak mentah menjadi berbagai produk Migas. Proses pengolahan tersebut produk tersebut dikelola oleh PT. Pertamina Persero.

Berikut merupakan contoh beberapa produk yang diproduksi oleh PT. Pertamina Persero berdasarkan unit produksinya:






Tabel 2.1 Contoh Produk dari PT. Pertamina Persero

| Jenis Produk | Nama Produk | Gambar Produk |
|--------------------|-----------------|---|
| Bahan Bakar Minyak | Pertamax Racing |  |
| | Pertamax Turbo |  |
| | Pertamax |  |
| | Pertalite |  |

Tabel 2.1 Produk dari PT. Pertamina Persero (Lanjutan)

| Jenis Produk | Nama Produk | Gambar Produk |
|--------------|-------------|---|
| Non-Minyak | Minarex |  |
| | Green Coke |  |
| | Asphalt |  |
| Gas | LPG |  |
| | CNG |  |

Tabel 2.1 Produk dari PT. Pertamina Persero (Lanjutan)

| Jenis Produk | Nama Produk | Gambar Produk |
|--------------|-------------|---|
| Pelumas | Fastron |  |
| | Meditran |  |
| | Rored |  |
| Petrokimia | Benzene |  |
| | Propylene |  |

2.2 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1950-an, saat sistem pemerintahan negara Indonesia mulai berjalan normal, pemerintah mulai mendata daftar inventaris dari berbagai sumber daya yang dimiliki oleh negara, salah satunya Migas. Namun proses pengelolaan saat itu yang ditinggalkan Belanda tidak berjalan mulus dikarenakan sengketa lahan yang terjadi dimana-mana. Sengketa yang terjadi mulai dari pribadi hingga perusahaan-perusahaan kecil yang ingin menguasai lahan yang potensial dalam sumberdaya Migasnya.

Pada tahun 1960, PT. PERMINA direstrukturisasi yang kemudian menjadi PN PERMINA. Tujuan restrukturisasi ini adalah untuk melaksanakan kebijakan pemerintah yang menyatakan bahwa negara berhak untuk mengadakan kegiatan eksplorasi Migas yang ada di wilayah Indonesia. Kemudian pada 1968, pemerintah mengeluarkan peraturan untuk menggabungkan PN PERMINA yang fokus dalam bidang produksi Migas dengan PN PERTAMINA yang fokus dalam bidang pemasaran. Hasil penggabungan ini kemudian dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina). Perusahaan yang masih muda ini tentu memerlukan sebuah peraturan untuk memperkokoh posisinya sebagai pemegang tugas negara untuk mengelola dan menghasilkan Migas. Oleh karena itu, pemerintah menerbitkan Undang-Undang nomor 8 tahun 1971 yang di dalamnya menjelaskan bahwa PN PERTAMINA merupakan satu-satunya perusahaan milik negara yang berhal melakukan kegiatan pengelolaan Migas dari seluruh lahan yang terdapat di Indonesia menjadi berbagai produk dengan menyediakan kebutuhan bahan bakar di Indonesia. Pada tanggal 17 September 2003 Pertamina berubah bentuk menjadi PT. Pertamina (Persero) berdasarkan PP No. 31/2003. Dari peraturan tersebut akhirnya memisahkan kegiatan usaha Migas dari sisi hulu dan hilir.

PT. Pertamina EP didirikan pada tanggal 13 September 2005. Wilayah kerja yang sebelumnya milik PT. Pertamina (Persero) dipisahkan sebagian besar menjadi wilayah kerja dari PT. Pertamina EP. Tanggal 17 September 2005 PT. Pertamina EP menandatangani Kontrak Minyak dan Gas Bumi di wilayah kerjanya dengan BP Migas (sekarang SKKMIGAS).

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi PT. Pertamina EP

Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi kelas dunia.

2.3.2 Misi PT. Pertamina EP

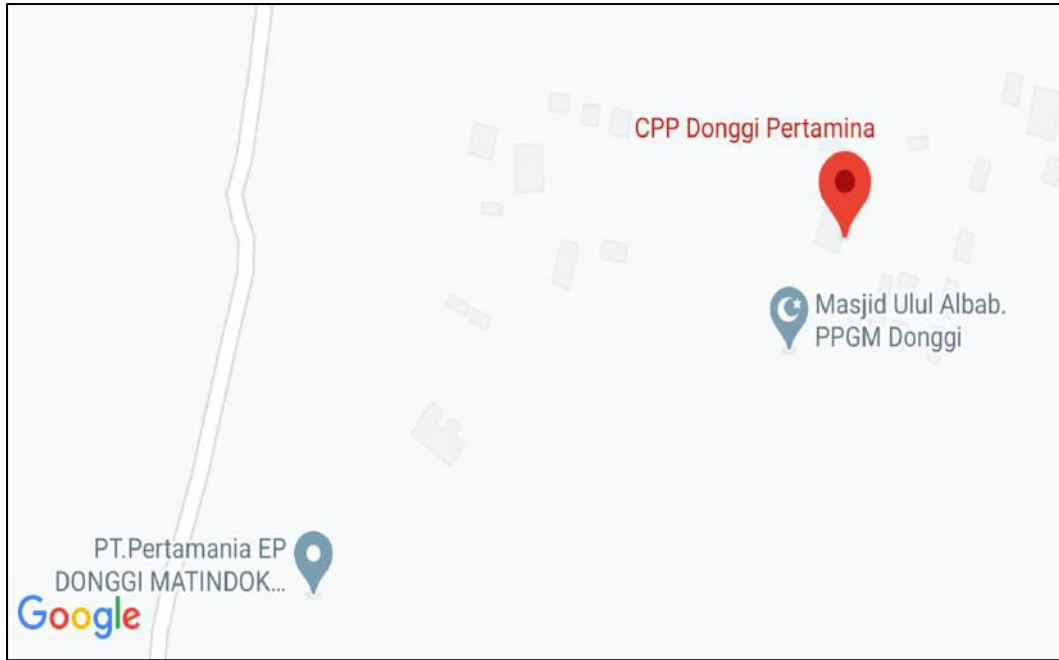
Melaksanakan pengusahaan sektor hulu minyak dan gas dengan penekanan pada aspek komersial dan operasi yang baik, serta tumbuh dan berkembang bersama lingkungan hidup.

2.4 Jam Kerja Perusahaan

Total karyawan yang ada di PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field* adalah sekitar 200 orang yang terbagi dalam dua *Field* yaitu *Donggi Field* dan *Matindok Field*. Para karyawan bekerja selama 6 hari dengan jam kerja selama 9 jam. Karyawan yang terdapat di PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field* dibedakan menjadi dua tipe yaitu karyawan yang bekerja di kantor yang berada di luar daerah *Central Processing Plant (CPP)* dan *operator* yang bekerja dalam daerah CPP. Tidak ada perbedaan jam kerja bagi kedua tipe pekerjaan tersebut. Karyawan *shift* adalah karyawan yang berkerja diluar zona merah atau diluar daerah CPP. *Shift* dilakukan dengan merotasi karyawan yang ada di kedua *Field* secara rutin dalam waktu 4-5 hari sekali rotasi. Sementara untuk operator yang berada dalam CPP baik di *Donggi Field* maupun *Matindok Field* tidak terdapat rotasi operator antara kedua *Field* tersebut.

2.5 Lokasi Perusahaan

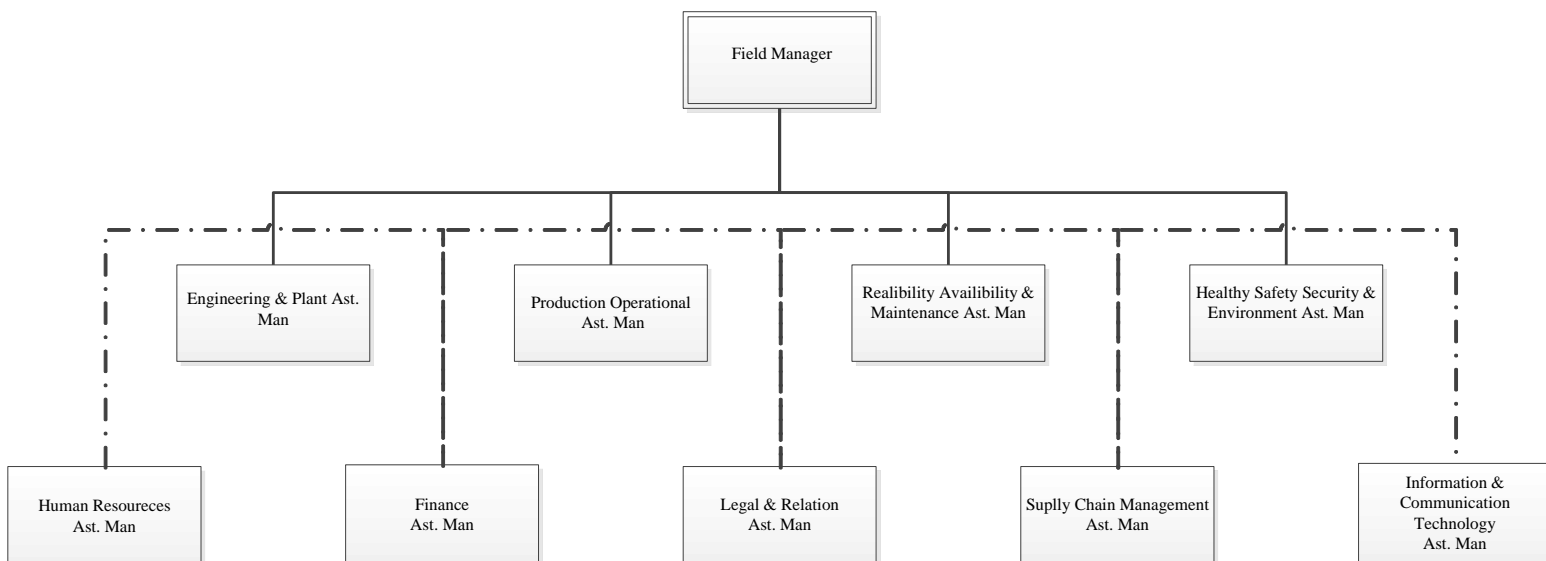
di PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field* memiliki dua *Field* yang berada di dua lokasi terpisah. *Matindok Field* berada di Desa Nonong, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Sedangkan *Donggi Field* berlokasi di Desa Dongin, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Sedangkan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah di *Donggi Field* yang berlokasi di *Donggi Field*. Berikut adalah peta dari *Donggi Field*:



Gambar 2.2 Lokasi PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi Field

2.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan bagian yang merumuskan tugas pokok dan departemen dari setiap bagian yang ada di perusahaan. Struktur organisasi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk dapat mewujudkan visi dan misi dari perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi dari PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok Field:



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok Field

Setiap bagian dari struktur organisasi memiliki departemen yang berbeda-beda, berikut merupakan penjabaran:

1. *Field Manager*

Bertanggungjawab atas keseluruhan operasional dalam *Field* mulai dari perencanaan kegiatan operasional, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi kinerja tiap departemen.

2. *Engineering and Plant Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam data yang diolah perusahaan. Melakukan uji dan analisa data untuk kelancaran operasional. menguji bahan kimia sebelum digunakan dalam produksi.

3. *Production Operational Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam kegiatan produksi di lapangan (sumur) meliputi penggunaan alat produksi, jadwal produksi hingga anggaran produksi. Melakukan perawatan sumur minyak yang digali.

4. *Reliability, Availability and Maintenance Assistant Manager*

Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan penggunaan fasilitas produksi meliputi perawatan rutin fasilitas dan perbaikan alat atau mesin yang rusak seperti. Memastikan semua fasilitas dan sarana perusahaan dapat digunakan dalam kegiatan operasional.

5. *Healthy Safety Security and Environment Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam keamanan dan keselamatan di lingkungan tempat kerja. Mengatur tingkat dan jadwal penjagaan dengan petugas yang bertugas di titik-titik tertentu. Menetapkan protokol kesehatan dan keselamatan dalam bekerja dengan membuat peraturan keselamatan kerja.

6. *Human Resource Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam proses perekrutan karyawan. Menganalisa dan membantu departemen lain dalam peningkatan kinerja baik secara individual maupun keseluruhan departemen. Membuat peraturan atau norma dalam perusahaan tentang tata kerja yang benar.

7. *Finance Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam kegiatan keuangan perusahaan seperti dokumen pajak, *Print Out* dan pembayaran gaji serta laporan keuangan rutin setiap bulan. Menyusun anggaran operasional untuk setahun penuh dan membuat rencana realisaasi anggaran setiap bulan.

8. *Legal and Relation Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam kebutuhan administrasi hukum perusahaan. Menjalini relasi dan hubungan dengan instansi luar perusahaan baik dari pemerintah maupun swasta serta melakukan tugas publikasi kegiatan perusahaan.

9. *Supply Chain Management Assistant Manager*

Bertanggungjawab dalam kebutuhan logistik perusahaan seperti bahan kimia, alat penambang dan mesin. Mencari vendor yang dapat menyediakan barang yang dibutuhkan. Memastikan barang yang dikirimkan sesuai dengan spesifikasi yang diminta. Menyimpan dan melakukan *maintenance* barang dalam gudang

10. *Information and Communications Technology Assistant Manager*

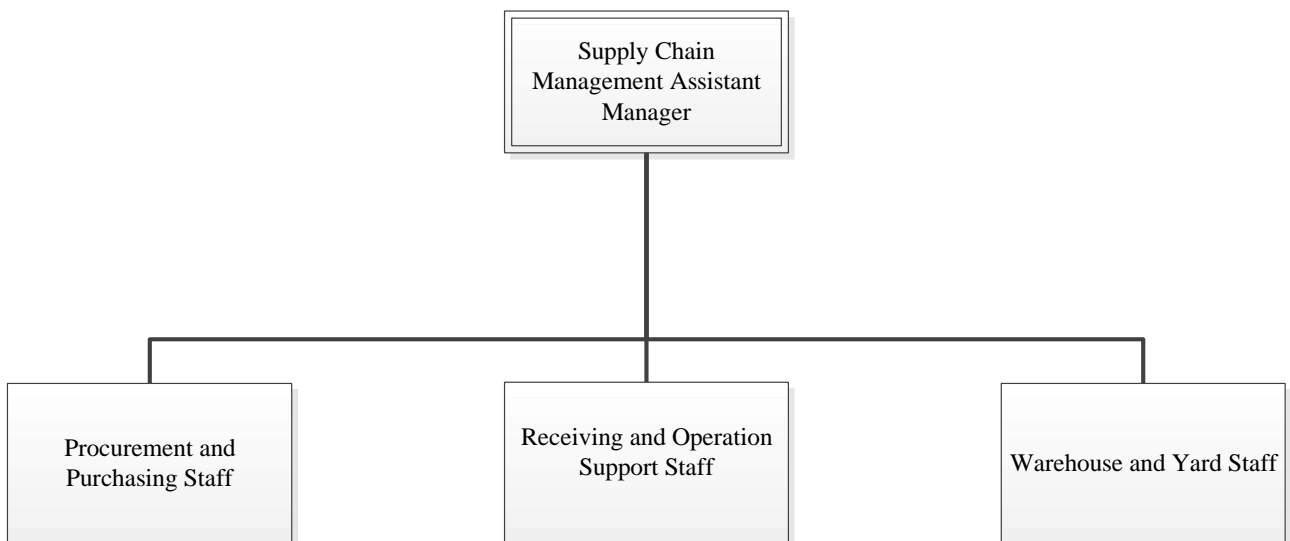
Bertanggungjawab dalam bidang informasi dan telekomunikasi perusahaan. Menyediakan layanan telekomunikasi dalam semua departemen. Mengirimkan *Facsimile* ke tiap departemen untuk kebutuhan operasional.

2.7 Deskripsi Departemen Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Departemen *Supply Chain Management* (SCM) bahan baku yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan. Proses kerja merupakan departemen yang bertanggungjawab dalam proses pengadaan barang atau Departemen *Supply Chain Management* (SCM) cukup panjang yang dimulai dari pendataan kebutuhan alat atau bahan *User* (setiap divisi dalam kantor) hingga penyimpanan alat atau bahan tersebut dalam gudang.

PT. Pertamina EP *Asset 4 Donggi-Matindok Field* membagi Departemen *Supply Chain Management* (SCM) menjadi 3 sub-departemen, yaitu *Procurement*,

Receiving dan *Warehouse*. Masing-masing sub-departemen memiliki 2 *staff* yang bertugas dengan sistem *back to back* yang artinya jika seorang *staff* dalam sub-departemen sedang *off duty* maka posisinya akan digantikan oleh *staff* lain di sub-departemen yang sama. Rotasi ini berlangsung secara rutin dalam waktu 2 minggu, artinya semua *staff* memiliki waktu kerja yang sama dan bergantian dalam waktu yang sama juga. Berikut merupakan struktur dari departemen *Supply Chain Management (SCM) PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok Field* :



Gambar 2.4 Struktur departemen *Supply Chain Management* PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok Field

1. *Supply Chain Management Assistant Manager*

Bertanggungjawab atas kinerja departemen *Supply Chain Management (SCM)* secara keseluruhan. Bertugas mengawasi alur pengadaan dan penyimpanan barang berjalan sesuai dengan TKO yang berlaku. SCM Assistant Manager dijabat oleh Bapak Willy.

2. *Procurement Staff*

Bertugas mendata kebutuhan *user* tiap departemen. Memilih dan menyeleksi vendor untuk setiap kebutuhan alat atau bahan. Menerima pendaftaran vendor yang bersedia menyediakan kebutuhan operasional dari *user*. Sub-departemen *Procurement* dijabat oleh Bapak August.

3. *Receiving and Operation Support Staff*

Bertugas menerima barang yang dikirim oleh vendor. Memeriksa kualitas dan kondisi barang sebelum diterima. Bertanggungjawab dalam realisasi anggaran. Sub-departemen *Receiving and Operation Support Staff* dijabat oleh Bapak Adrian.

4. *Warehouse and Yard Staff*

Bertugas dalam penyimpanan barang dalam gudang. Melakukan *Maintenance* item dalam gudang. Mengelola persediaan untuk kebutuhan operasional. Sub-departemen *Warehouse and Yard Staff* dijabat oleh Alm. Bapak Husin.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) kali ini berfokus pada sub-departemen *Warehouse and Yard*. Sub-departemen *Warehouse and Yard* dinilai paling tepat dan berhubungan dengan disiplin ilmu yang dipelajari Teknik Industri. Salah satu Sub-departemen *Warehouse and Yard* adalah mengelola material yang terdapat dalam gudang. PT. Pertamina EP Asset 4 Donggi-Matindok *Field* memiliki 4 gudang di masing-masing *Field*. Gudang yang dikelola oleh departemen *Supply Chain Management* (SCM) sebanyak 2 (dua) gudang, yaitu gudang *Ex-project* dan gudang *Chemical*.

1. *Gudang Ex-Project*

Gudang *Ex-Project* merupakan gudang utama milik departemen *Supply Chain Management* (SCM). Selain sebagai gudang penyimpanan utama dari material yang dikelola oleh sub-departemen *Supply Chain Management* (SCM), gudang *Ex-Project* juga digunakan untuk menyimpan material yang akan dikirim ke tempat operasional atau *Field* lain milik Pertamina EP apabila tidak digunakan lagi di Donggi-Matindok *Field*. Berikut contoh material yang terdapat dalam gudang *Ex-Project* :

Tabel 2.2 Contoh mtaerial dalam gudang *Ex-Project*

| NO | JENIS MATERIAL |
|-----------|--------------------------------------|
| 1 | SEALANT, PIPE, PTFE |
| 2 | GASKET, SPIRAL, 2.0, CL.300, RF |
| 3 | GASKET, SPIRAL, 1.0, CL.150, RF, 304 |
| 4 | GASKET, SPIRAL, 2.0, CL.150, RF, 304 |
| 5 | GASKET, SPIRAL, 3.0, CL.150, RF, 304 |
| 6 | GASKET, SPIRAL, 4.0, CL.150, RF, 304 |
| 7 | GASKET, SPIRAL, 2.0, CL.300, RF, 304 |
| 8 | GASKET/SEALANT, 3/8 DIA, GORE |
| 9 | SEAL, LIP |
| 10 | HOLDER,FUSE |
| 11 | FUSE, 2A |
| 12 | FUSE, 5A |
| 13 | FUSE, 10A |
| 14 | FUSE, 15A |
| 15 | FUSE, 20A |
| 16 | FUSE, 30A |
| 17 | CONNECTOR |
| 18 | O-RING, 31.625 ID |
| 19 | SENSOR, SP, MAGNETIC, DIGITAL, 0 |
| 20 | RELAY, DPDT 8A |
| 21 | SEAL, EXTRUSION |
| 22 | KIT, ELEMENT, PREFILTER, FILTER |
| 23 | LIGHT |
| 24 | SEAL, METALLIC |
| 25 | ELEMENT, BARRIER, CELLULOSE |
| 26 | BOLT, HEX, 0.375-16 X 1.0 IN, B7 |
| 27 | GROMMET, 7 HOLE |
| 28 | GROMMET, 0.965 OD |
| 29 | GROMMET, 0.965 OD |
| 30 | GASKET, INJECTOR (FB1FS) |
| 31 | GASKET, 8.8 ID, 10.66 OD, 0.06 IN |
| 32 | GASKET |
| 33 | PACKING, OIL DRAIN |
| 34 | GASKET, NON-ASBESTOS |
| 35 | GASKET, 3.32 ID, 3.68 OD, 0.049 |
| 36 | ELEMENT KIT, 25 GPM, 10 MICRON |
| 37 | KIT, ELEMENT, FILTER, FUEL, 8.2" |
| 38 | PICKUP, MAGNETIC |
| 39 | GASKET, 1.471 ID, 1.754 OD, 0.150 |
| 40 | TAPE, FOAM |
| 41 | TAPE NEOPRENE .75" X .75" |
| 42 | PLUG, PIPE, 0.125 |
| 43 | SEALANT, PIPE, PUTTY |
| 44 | GASKET, 42.25 ID,53 OD |
| 45 | O-RING, SAE 015, 0.551 ID |
| 46 | O-RING, SAE 114, 0.612 ID |

Tabel 2.2 Contoh material dalam gudang *Ex-Project* (lanjutan)

| NO | JENIS MATERIAL |
|-----------|---------------------------|
| 47 | O-RING, SAE 214, 0.984 ID |
| 48 | O-RING, SAE 227, 2.109 ID |
| 49 | O-RING, SAE 912, 0.915 ID |
| 50 | O-RING, SAE 158, 4.747 ID |

2. Gudang *Chemical*

Gudang *Chemical* menyimpan bahan kimia yang digunakan operasional perusahaan. Bahan kimia yang disimpan digunakan dalam berbagai kebutuhan aktivitas pada masing-masing *Field* baik aktivitas dalam maupun luar ruangan. Berikut merupakan contoh material bahan kimia yang terdapat di gudang *chemical* :

Tabel 2.3 Contoh material dalam gudang *Chemical*

| NO | JENIS MATERIAL |
|-----------|---|
| 1 | SULFOLANE 97% |
| 2 | SULFINOL X, MDEA (BRAND ADAP T 100) |
| 3 | SULFINOL X, MDEA+PIPERAZINE (BRAND ADAP T 202) |
| 4 | ANTIFOAM CHEMICAL, SAG 7133, BATCH 15ATHA003, |
| 5 | ANTIFOAM CHEMICAL, DREWPLUS, 5100EP, 725371, @25KG/PAIL |
| 6 | NUTRIENT, THIOPAQ O&G NUTRIMIX |
| 7 | CAUSTIC SODA LIQUID 48% (NaOH) |
| 8 | CAUSTIC SODA LIQUID (ISO TANK) |
| 9 | HYDROCLORIC ACID (HCL 32-33%) |
| 10 | HYDROCLORIC ACID (HCL 32-33%) @ 1100 liter |
| 11 | SODIUM HYPOCHLORITE (NaOCL) |
| 12 | KURITA, S-7620 @ 20 KG / PAIL |
| 13 | KURITA, F-4130 @ 20 KG / PACKS |
| 14 | KURITA, F-5100 @ 20 KG / PAIL |
| 15 | PH CONTROL (H ₂ SO ₄), SULFURID ACID 60% |
| 16 | PH ADJUSTER / MONO ETHANOLAMINE (MEA) |
| 17 | TRIETHYLEN GLYCOL (TEG) |
| 18 | METHANOL (CH ₃ OH) |
| 19 | PROPANE, NI-002 |
| 20 | HYDROGEN PEROXIDE (H ₂ O ₂) 50% |
| 21 | HYDROGEN PEROKSIDA H ₂ O ₂ |
| 22 | H ₂ S SCAVENGER (WIKACIDE TZ 60) |
| 23 | POLYCRIN, T-212L @ 20 KG / PAIL |
| 24 | KURITA, T-7800 @ 20 KG / PAIL |
| 25 | OXYGEN SCAVENGER (SODIUM SULFITE) |
| 26 | FOAM CONCENTRATE AFFF 6% |
| 27 | HYDROGEN BD MR UHP (H ₂) 6M ³ |

Tabel 2.3 Contoh mtaerial dalam gudang *Chemical* (lanjutan)

| NO | JENIS MATERIAL |
|-----------|--|
| 28 | CALIBRATION GAS (MIXTURE OF GAS IN HELIUM, 47 L |
| 29 | SIGMA FLUID FG-680 |
| 30 | DIALA S2 ZU-1 GT |
| 31 | POLYCRIN, R-213 @ 20 KG / PAIL |
| 32 | KURILESS, S-115 @ 20 KG / PAIL |
| 33 | DOWTHERM Q |
| 34 | PROPANE, NI-001 |
| 35 | SODIUM BICARBONATE |
| 36 | SULFINOL X, ADAP T 252 |
| 37 | NITROGEN BD 6M ³ (N2) |
| 38 | HELIUM BD UHP 99.9996% (HE) 6M ³ |
| 39 | DPD TOTAL CHLORINE REAGENT, HACH CAT 2198246 |
| 40 | TEST TUBE DETECTOR for H2S SENSYDINE |
| 41 | FM 200 CYLINDER C/W VALVE ASSY CAP.900 LBS by KIDDE |
| 42 | HUMIDIFIER |
| 43 | PHENOL 2 REAGENT POWDER PILLOWS, 100 pcs/pack CAT.1836-99, |
| 44 | PHENOL REAGENT POWDER PILLOWS, 100 pcs/pack CAT.872-99, |
| 45 | NITROGENT TOTAL REAGENT SET HACH 26722-45 |
| 46 | DETERGENT ENGINE WASH GTG |
| 47 | AMIX 5034 |
| 48 | AMIX 9801 |
| 49 | AMIX 7616 |
| 50 | MIX GAS |